

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis atau desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungan. Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan kejadian yang sedang berlangsung di lapangan dan tidak direkayasa. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner. Penelitian survei merupakan penelitian untuk mengumpulkan informasi dengan menanyakan angket agar dapat menggambarkan berbagai aspek dari populasi. Metode survei mempunyai kelebihan dalam menghemat waktu serta biaya karena dapat dilakukan untuk memperoleh data dengan subyek yang banyak dalam satu waktu.

Desain ini dipilih peneliti untuk mengidentifikasi pola hubungan antara dua variabel tanpa memanipulasi variabel tersebut. Pendekatan dipilih karena memungkinkan pengumpulan data dari responden dalam satu waktu tertentu, sehingga efisien dalam mendeskripsikan hubungan antara variabel independen (pola asuh keluarga) dan variabel dependen (tingkat kecemasan remaja). Desain ini relevan untuk mengeksplorasi hubungan antara pola asuh keluarga yang diterapkan oleh orang tua dan tingkat kecemasan yang dialami remaja di SMAN 1 Bergas.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Bergas, yang terletak di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. SMAN 1 Bergas dipilih sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan studi pendahuluan, ditemukan bahwa remaja di sekolah tersebut cenderung mengalami kecemasan yang berkaitan dengan pola asuh keluarga mereka. Salah satu kasus yang menonjol di SMAN 1 Bergas yaitu terdapat seorang siswa yang hampir sebulan tidak berangkat ke sekolah, hal ini terjadi karena adanya tekanan dari ibunya untuk bekerja dan mengabaikan pendidikannya.

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2024. Pemilihan waktu ini bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan dengan kondisi terkini, serta memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi dari siswa di tengah kegiatan akademik yang sedang berlangsung.

## **C. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII di SMAN 1 Bergas tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 1240 (Dapodik SMAN 1 Bergas). Menurut (Sugiyono, 2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi ini dipilih karena siswa pada tingkat kelas tersebut berada dalam rentang usia remaja (15-18 tahun), yang sesuai dengan fokus penelitian mengenai pola asuh keluarga dan kecemasan remaja.

### **2. Sampel**

Sampel diambil untuk penelitian ini adalah dari siswa SMAN 1 Bergas yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa kelas X, XI, dan XII SMAN 1 Bergas berusia 15-18 tahun.
- 2) Siswa yang tinggal bersama keluarga inti (ayah dan/atau ibu).
- 3) Siswa yang bersedia menjadi responden penelitian dengan memberikan *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa yang tidak hadir pada saat pengumpulan data.
- 2) Siswa yang tidak bersedia mengisi kuesioner atau tidak menyelesaikan pengisian kuesioner secara lengkap.
- 3) Siswa yang menolak melanjutkan partisipasi dalam penelitian di tengah proses pengumpulan data.

3. Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah *purpose sampling*, juga dikenal sebagai *judgmental sampling* atau *selective sampling*, adalah teknik sampling non-probabilitas di mana peneliti memilih peserta berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Winarno, 2013). Teknik ini dipilih untuk memastikan bahwa sampel yang diambil memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

4. Penentuan Jumlah Sampel

Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin untuk penelitian kuantitatif yang mana bertujuan untuk memenuhi kriteria penelitian:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana:

- $n$  = Ukuran sampel
- $N$  = Ukuran populasi
- $e$  = Tingkat kesalahan (error tolerance 5% atau 0,05)
- 1 = Konstanta

Berdasarkan rumus Slovin diatas perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1240}{1 + 1240 (0.05^2)}$$

$$n = \frac{1240}{1 + 1240 (0.0025)}$$

$$n = \frac{1240}{1 + 3,1}$$

$$n = \frac{1240}{4,1}$$

= 302,44 dibulatkan menjadi 302 responden

Berdasarkan penghitungan jumlah sampel menggunakan rumus sampel di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 302 responden.

Setelah mengetahui jumlah responden, pengambilan sampel dari populasi menggunakan rumus di bawah ini :

No.	Kelas	Populasi	Populasi Sampel	Sampel
1.	X	428	428/1240X302	104
2.	XI	426	426/1240X302	104
3.	XII	386	326/1240X302	94
Total		1240	-	<b>302</b>

Sumber : Kepala Sekolah SMAN 1 Bergas, 2024

#### D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen: Pola Asuh Keluarga

Dimensi:

- a. Otoriter : Pola asuh dengan kontrol tinggi dan komunikasi rendah.
- b. Demokratis : Pola asuh yang melibatkan komunikasi terbuka, kontrol yang seimbang, dan dukungan emosional.

- c. Permisif : Pola asuh dengan kontrol rendah tetapi memberikan kebebasan berlebih kepada anak.

Indikator:

- a. Pola komunikasi: Bagaimana cara orang tua berbicara dan mendengarkan anak.
- b. Kontrol: Tingkat pengawasan dan pengaturan yang diterapkan pada remaja.
- c. Dukungan emosional: Perhatian, empati, dan penguatan yang diberikan oleh orang tua.

## 2. Variabel Dependen: Tingkat Kecemasan Remaja

Dimensi:

- a. Gejala Psikologis: Pikiran berlebihan, ketakutan, dan kekhawatiran yang berkelanjutan.
- b. Gejala Fisik: Tanda-tanda fisik seperti gangguan tidur, tegang, atau jantung berdebar.

Indikator:

- a. Ketakutan: Perasaan takut terhadap situasi tertentu yang mungkin tidak beralasan.
- b. Kekhawatiran: Pikiran cemas yang sulit dikendalikan, terutama terkait masa depan.
- c. Gangguan fungsional: Kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari akibat kecemasan.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional berfungsi untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian secara terperinci sehingga dapat diukur dan dipahami dengan jelas. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala data
1.	Pola Asuh Keluarga	Pola interaksi orang tua dalam membimbing, mendidik, dan mengontrol anak, yang	Kuisisioner Pola Asuh Keluarga yang terdiri dari 19 pernyataan, menggunakan	Kategori pola asuh keluarga dibagi menjadi 3 yaitu : 1. Pola asuh permisif jika skor terbanyak	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala data
		dikategorikan ke dalam tiga dimensi utama: otoriter, demokratis, dan permisif.	pilihan jawaban : 1. Ya : 1 2. Tidak : 0	pernyataan nomor 1-6. 2. Pola asuh demokratis jika skor terbanyak pernyataan nomor 7-14 3. Pola asuh otoriter jika skor terbanyak pernyataan nomor 15-19. 4. Pola asuh <i>laissez-faire</i> jika skor terbanyak pernyataan nomor 21-20.	
2.	Kecemasan Remaja	Kecemasan adalah keadaan emosional yang ditandai oleh rasa takut atau khawatir berlebihan (APA, 2019).	Kuesioner Kecemasan Remaja dengan 12 pernyataan,, menggunakan pilihan jawaban : 1. Ya : 1 2. Tidak : 0	Skor total kecemasan yang dikelompokkan dalam kategori ringan, sedang, atau berat dengan melihat dari median : 1. Ringan : 1-4 2. Sedang : 5-8 3. Berat : 9-12	Ordinal

## F. Alat Penelitian dan Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung dari responden melalui proses pengumpulan data menggunakan instrumen yang telah dirancang secara spesifik untuk tujuan penelitian.

#### b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan relevan dengan penelitian.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari kuesioner pola asuh keluarga (PAQ) dan kuesioner Kecemasan remaja (HARS).

#### a. Instrumen Pengukuran Pola Asuh Keluarga

##### 1) *Parental Authority Questionnaire* (PAQ)

*Parental Authority Questionnaire* (PAQ) adalah alat ukur yang dirancang untuk menilai gaya pengasuhan orang tua berdasarkan teori Diana Baumrind. PAQ mengklasifikasikan gaya pengasuhan menjadi tiga dimensi: otoriter, permisif, dan otoritatif. Alat ukur ini awalnya dikembangkan oleh Buri pada tahun 1991 dan telah dimodifikasi dalam berbagai penelitian untuk meningkatkan validitas dan reliabilitasnya (Darmagita & Susanto 2022).

**Tabel 3.2** Kisi-Kisi Kuesioner Pola Asuh Keluarga

Kategori	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Permisif	Orang tua mendorong kemandirian anak	1	1
	Tuntutan rasional	2	1
	Memberi kehangatan pada anak	3	1
	Mendengar anak	4	1
	Menghargai anak	5	1
	Mendukung anak	6	1
Demokratis	Penerapan kontrol diri secara kaku	7	1
	Mencari kesalahan anak	8	1
	Memberi perintah dan larangan tanpa penolakan	9	1
	Mematuhi peraturan orang tua	10, 11, 12	3
	Terlibat tetapi tidak banyak mengontrol anak	13	1
	Membiarkan anak melakukan hal-hal yang disukai.	14	1
Otoriter	Orang tua acuh tak acuh	15	1
	Memonitor tanpa bimbingan	16	1
	Membiarkan anak dan tak ada bimbingan	17, 18, 19	3
<i>laissez-faire</i>	Minimnya keterlibatan orang tua	20	1
	Orang tua jarang memberikan nasihat	21,22	2
Total			22

Scoring untuk instrumen Pola Asuh Keluarga ini yaitu sebagai berikut:

No.	Pola Asuh	No. Item	Skoring	Maksimum Skor
1	Permisif	1,2,3,4,5,6	Jawaban Ya diberi skor 1,	6

			jawaban Tidak diberi skor 0	
2	Demokratis	7,8,9,10,11,12,13,14	Jawaban Ya diberi skor 1, jawaban Tidak diberi skor 0	7
3	Otoriter	15,16,17,18,19	Jawaban Ya diberi skor 1, jawaban Tidak diberi skor 0	6
4	<i>laissez-faire</i>	20,21,22	Jawaban Ya diberi skor 1, jawaban Tidak diberi skor 0	3
Total		19	-	22

## 2) Instrumen Pengukuran Kecemasan Remaja

*Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat kecemasan seseorang (Hamilton, 1959). HARS terdiri dari 14 item yang mengevaluasi berbagai gejala kecemasan, termasuk perasaan cemas, ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, dan gejala somatik.

**Tabel 3.3** Kisi-kisi Kuesioner Kecemasan Remaja

Aspek	Nomor Item	Jumlah
Aspek fisik	1, 2, 6, 8	4
Aspek Kognitif	3, 5, 9, 12	4
Perilaku	4, 7, 10, 11	4
Total		12

Skoring untuk instrumen Kecemasan Remaja yaitu :

No.	Aspek	No. Item	Skoring	Maksimum Skor
1	Aspek fisik	1, 2, 6, 8	Jawaban Ya diberi skor 1, jawaban Tidak diberi skor 0	4
2	Aspek Kognitif	3, 5, 9, 12	Jawaban Ya diberi skor 1, jawaban Tidak diberi skor 0	4
3	Perilaku	4, 7, 10, 11	Jawaban Ya diberi skor 1, jawaban Tidak diberi skor 0	4

Total	12	-	12
-------	----	---	----

Interpretasi:

- Kecemasan Ringan: Total skor  $\geq 8$ .
- Kecemasan Sedang: Total skor 4–7.
- Kecemasan Berat: Total skor  $\leq 3$ .

### 3. Petunjuk Pengolahan Data

#### a. Skala Penilaian:

- 1) Pola Asuh Keluarga: Skor pada PAQ akan dihitung untuk masing-masing dimensi (otoriter, demokratis, permisif) dan dibandingkan untuk mengklasifikasikan pola asuh yang dominan.
- 2) Kecemasan Remaja: Skor pada HARS akan dihitung untuk mengklasifikasikan tingkat kecemasan menjadi kategori ringan, sedang, atau berat.

#### b. Metode Analisis:

- 1) Data dapat dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan distribusi pola asuh dan tingkat kecemasan.
- 2) Analisis regresi atau korelasi dapat dilakukan untuk melihat hubungan antara pola asuh keluarga dan tingkat kecemasan remaja

### 4. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian yang berlaku untuk melindungi hak dan kesejahteraan subjek penelitian. Adapun prinsip etika yang diterapkan meliputi:

#### a. Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum pelaksanaan penelitian, seluruh responden diberikan penjelasan lengkap mengenai tujuan, manfaat, prosedur, dan risiko penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta untuk menandatangani lembar persetujuan

(informed consent) sebagai bentuk kesediaan tanpa paksaan.

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Identitas dan data pribadi responden dijamin kerahasiaannya. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan tidak akan disebarluaskan dalam bentuk yang dapat mengidentifikasi individu.

c. *Anonymity* (Anonimitas)

Dalam penyajian hasil penelitian, nama atau informasi pribadi responden tidak dicantumkan. Data disajikan secara anonim untuk menjaga privasi responden.

d. Keadilan (*Justice*)

Peneliti memastikan bahwa semua responden diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, usia, latar belakang sosial, atau faktor lainnya.

e. *Non-Maleficence*

Penelitian dirancang dan dilaksanakan untuk meminimalkan risiko bagi responden. Peneliti memastikan bahwa tidak ada tindakan dalam penelitian ini yang dapat membahayakan fisik maupun psikologis responden.

f. *Beneficence*

Penelitian ini bertujuan memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti memberikan wawasan baru mengenai hubungan antara pola asuh keluarga dan tingkat kecemasan remaja.

5. Prosedur Pengambilan data

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai data primer yang diisi oleh siswa SMAN 1 Bergas untuk memperoleh informasi relevan sesuai topik penelitian. Kuesioner ini dirancang untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi

kecemasan pada anak remaja. Penelitian ini dimulai setelah mendapatkan persetujuan pembimbing dan pihak sekolah untuk memastikan bahwa prosedur yang dilakukan sesuai dengan etika penelitian. Prosedur pengumpulan data ini yang peneliti lakukan dalam penelitian sebagai berikut:

a. Prosedur Administrasi

Peneliti akan memulai setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari Dekan S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo. Setelah itu peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo kepada kepala sekolah SMAN 1 Bergas untuk melakukan studi pendahuluan dengan cara wawancara serta membagikan kuesioner kepada seluruh remaja dan seluruh orang tua. Selanjutnya, pendekatan kepada kepala sekolah untuk mendapatkan data dari remaja maupun orang tua untuk dijadikan sampel dengan kriteria inklusi.

b. Prosedur Identifikasi Data

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin melakukan uji etik (Ethical Clearance) di kantor TU Universitas Ngudi Waluyo, pada tanggal 26 November 2024.
- 2) Peneliti melengkapi persyaratan file Ethical Clearance pada tanggal 28 November-1 Desember 2024.
- 3) Peneliti mendapatkan surat Ethical Clearance dari Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 9 Desember 2024.
- 4) Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Kepala SMAN 1 Bergas dan berdiskusi mengenai prosedur pelaksanaan penelitian 10 Desember 2024.
- 5) Penelitian dilakukan di kelas-kelas yang ada di SMAN 1 Bergas sebagai lokasi pengumpulan data pada tanggal yang telah disepakati yaitu tanggal 11 Desember hingga selesai.

c. Pemilihan asisten Penelitian

Untuk efisiensi waktu, penelitian ini melibatkan dua asisten mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang memahami dan menguasai ilmu keperawatan. Para asisten diberi pelatihan awal tentang instrumen penelitian dan prosedur pengumpulan data.

6. Prosedur pengambilan data

Pengumpulan data dilakukan pada Desember 2024 dengan prosedur sebagai berikut:

a. Persiapan

Peneliti memperoleh surat izin penelitian dari kepala sekolah. Survei dan wawancara awal dilakukan untuk menentukan responden.

b. Penentuan Responden

Responden dipilih menggunakan teknik *proportionate random sampling* dari daftar nama siswa secara acak. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.

c. Kriteria Responden

Responden yang dipilih adalah siswa yang memiliki kedua orang tua, tinggal bersama orang tua kandung, dan bersedia mengisi kuesioner. Total responden yang memenuhi kriteria berjumlah 302 orang.

d. Distribusi Kuesioner

Kuesioner dibagikan kepada responden. Peneliti menjelaskan pertanyaan jika ada responden yang tidak memahaminya.

e. Validasi Data

Peneliti dan asisten memeriksa kelengkapan kuesioner yang sudah diisi. Jika terdapat jawaban yang kurang lengkap, responden diminta untuk melengkapinya.

f. Pengolahan Data

Semua kuesioner yang telah diisi dikumpulkan dan dilakukan tabulasi oleh peneliti untuk proses analisis data.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini, Peneliti membuat kuesioner yang digunakan untuk mengukur kecemasan remaja dan pola asuh keluarga. Uji validitas dan reliabilitas diperlukan karena kuesioner ini belum baku. Uji coba dilakukan di SMAN 1 Bergas, dan demografi responden sesuai dengan tujuan penelitian.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan sejauh mana alat ukur mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dapat diukur dengan berbagai cara, termasuk validitas isi dan validitas konstruk. Menurut (Sugiyono, 2018), "Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Validitas dalam penelitian ini diuji menggunakan metode *Product Moment* (Pearson). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel  $x$  dan  $y$

$nn$  = jumlah pasangan data

$\sum xy$  = jumlah hasil kali  $x$  dan  $y$

$\sum x$  = jumlah nilai variabel  $x$

$\sum y$  = jumlah nilai variabel  $y$

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat nilai variabel  $x$

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat nilai variabel  $y$

Instrumen dianggap valid jika nilai  $r_{hit} > r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5%. Dari hasil uji pada 30 responden (uji coba), dengan  $r_{tabel} = 0.361$   $r_{tabel} = 0.361$   $r_{tabel} = 0.361$ ,

diperoleh hasil:

- a. Pada instrumen Pola Asuh Keluarga (24 item), terdapat 3 butir tidak valid (item nomor 8, 14, dan 22). Butir ini dihapus dari kuesioner.
- b. Pada instrumen Kecemasan Remaja (18 item), terdapat 2 butir tidak valid (item nomor 7 dan 17). Butir ini dihapus dari kuesioner.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah langkah yang dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan dalam situasi yang sama. Dalam konteks penelitian ini, uji reliabilitas diterapkan pada kuesioner Pola Asuh Keluarga dan Kecemasan Remaja untuk memastikan bahwa setiap item pertanyaan memiliki konsistensi internal. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Alpha Cronbach dengan rumus:

$$r = \frac{k}{k - 1} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$r$ : Koefisien reliabilitas

$k$ : Jumlah butir pertanyaan

$\sigma_b^2$  = varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Kuesioner dianggap reliabel jika nilai Alpha Cronbach  $> 0.6$ . Hasil uji reliabilitas adalah:

- a. Pola Asuh Keluarga: Alpha Cronbach = 0.845 (reliabel).
- b. Kecemasan Remaja: Alpha Cronbach = 0.821 (reliabel).

## H. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses mempersiapkan data penelitian agar siap dianalisis.

Proses ini mencakup manipulasi data, transformasi (coding), dan penyajian data untuk memastikan setiap variabel memiliki data yang lengkap. Tahapan pengolahan data meliputi:

### 1. Editing

Editing dilakukan untuk memeriksa kembali data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Proses ini memastikan kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi data. Jika ditemukan kekurangan, data akan diperbaiki atau dilengkapi oleh peneliti. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan isian data diri, kelengkapan jawaban pada kuesioner.

### 2. Skoring

Tahap ini melibatkan pemberian skor pada jawaban kuesioner sesuai dengan variabel yang diteliti. Skoring pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Pola asuh orang tua

Tidak: 0

Ya: 1

#### b. Kecemasan remaja

Tidak: 0

Ya: 1

### 3. Coding

Coding adalah proses pemberian kode pada data responden dan informasi lain yang relevan. Hal ini dilakukan agar data lebih mudah diolah. Peneliti melakukan coding karena hasil penelitian ditulis sesuai dengan hasil observasi pada sampel.

#### a. Coding kecemasan remaja

Ringan : 1

Sedang : 2

Berat : 3

b. Coding berdasarkan dari tipe pola asuh orang tua

Otoriter : 1

Permisif : 2

Demokratis : 3

4. Entry

Data yang sudah ditabulasi dimasukkan ke dalam komputer untuk analisis menggunakan program SPSS.

5. Cleaning

Setelah data di-entry, peneliti memeriksa kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam input data. Jika ditemukan kesalahan, data akan diperbaiki sebelum melanjutkan ke tahap analisis.

## **I. Analisis Data**

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel secara rinci, termasuk distribusi frekuensi, persentase, serta deskripsi nilai rata-rata, simpangan baku, nilai minimum, dan maksimum jika relevan (Yuvalianda, 2017). Analisis univariat dalam Penelitian ini digambarkan bentuk distribusi frekuensi untuk menggambarkan:

- a. Karakteristik responden meliputi usia dan jenis kelamin
- b. Pola asuh keluarga remaja di SMA N Bergas (otoriter, demokratis, dan permisif)
- c. Tingkat Kecemasan Remaja

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel. Metode ini bertujuan untuk menentukan keberadaan,

kekuatan, dan arah hubungan antara variabel-variabel tersebut. Analisis bivariat sering digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian, seperti apakah ada hubungan antara variabel A dan variabel B (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, Analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan antara pola asuh keluarga dan tingkat kecemasan remaja. Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan menggunakan uji chi-square dengan metode non-parametrik. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

- $x^2$ : Statistik uji chi-square
- $\Sigma$  (Sigma): Simbol untuk operasi penjumlahan (jumlahkan)
- $f_o$ : Frekuensi yang diamati
- $f_e$ : Frekuensi yang diharapkan

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Interpretasi hasilnya adalah:

- a. Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05), maka terdapat hubungan antara kedua variabel secara signifikan.
- b. Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05), maka tidak terdapat hubungan antara kedua variabel.